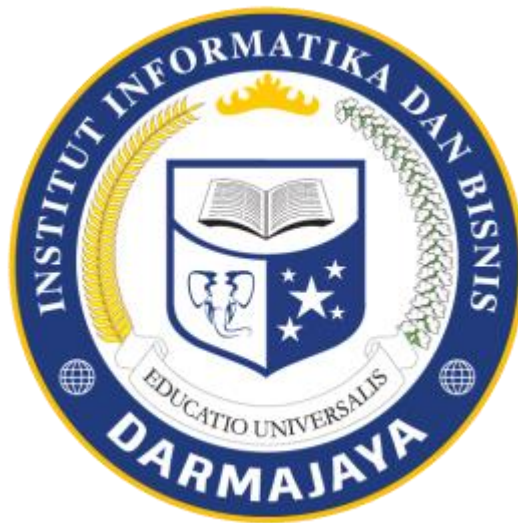


**PENINGKATAN GERAKAN SADAR KESEHATAN SERTA
PENGEMBANGAN UMKM DI DESA TERBANGGI BESAR DI TENGAH
PANDEMI COVID-19**

PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



Disusun Oleh :

Ananda Syamita Putri (1812110160)

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

BANDAR LAMPUNG

2021

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN

PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

**PENINGKATAN GERAKAN SADAR KESEHATAN SERTA
PENGEMBANGAN UMKM DI DESA TERBANGGI BESAR DI TENGAH
PANDEMI COVID-19**

Oleh :

Ananda Syamita Putri (1812110160)

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Muhammad Saputra, S.E., M.M

NIK. 14021016

Pembimbing Lapangan

Mery Edward

Ketua Program Studi Manajemen

Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom., MM

NIK. 11310809

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Gambar.....	iv
Daftar Tabel.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Bab I Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Dan Manfaat.....	4
1.4 Mitra Yang Terlibat.....	5
Bab II Pelaksanaan Program.....	6
2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan.....	6
2.2 Waktu Kegiatan.....	7
2.3 Hasil Kegiatan Dan Dokumentasi.....	10
2.4 Dampak Kegiatan.....	24
Bab III Penutup.....	26
3.1 Kesimpulan.....	26
3.2 Saran.....	27
3.3 Rekomendasi.....	27
Lampiran.....	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Program-Program Yang Dilaksanakan.....	6
Tabel 2 Waktu Kegiatan.....	7

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kegiatan Sosialisasi.....	10
Gambar 2 Sosialisasi Produktif.....	11
Gambar 3 Kegiatan Senam Sehat.....	11
Gambar 4 Kegiatan Mencuci Tangan.....	12
Gambar 5 Memasang Pamflet.....	12
Gambar 6 Memasang Banner 5M.....	13
Gambar 7 Penyemprotan Disinfektan.....	13
Gambar 8 Memantau Prokes.....	14
Gambar 9 Membuat Poster.....	14
Gambar 10 Kunjungan UMKM.....	15
Gambar 11 Menjalin Kerjasama Mitra Usaha.....	15
Gambar 12 Digital Marketing Dan Pembukuan Digital.....	16
Gambar 13 Membuat Logo Dan Banner.....	16
Gambar 14 Mencuci Kedelai.....	17
Gambar 15 Membungkus Kedelai.....	17
Gambar 16 Memasang Banner.....	18
Gambar 17 Membuat Media Sosial.....	18
Gambar 18 Memasang Logo.....	19
Gambar 19 Memasarkan Produk.....	19
Gambar 20 Pembukuan Digital.....	20
Gambar 21 Mengikuti Perayaan Kemerdekaan.....	21
Gambar 22 Pendampingan Belajar.....	21

Gambar 23 Kunjungan Ke Taman Baca.....	22
Gambar 24 Belajar Di Taman Baca.....	22
Gambar 25 Penggunaan Aplikasi Daring.....	23
Gambar 26 Sosialisasi Melalui Google Meet.....	23
Gambar 27 Membuat Konektor Masker.....	24
Gambar 28 Penyerahaan Surat Pengantar Kepada Ketua RT.....	29
Gambar 29 Penyerahaan Surat Pengantar Kepada Pemilik UMKM.....	29
Gambar 30 Bukti Aktivitas Di Media Online Instagram.....	30
Gambar 31 Bukti Aktivitas Sosialisasi Melalui Whatsapp.....	30
Gambar 32 Denah Lokasi.....	31

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala kelimpahan rahmat, karunia serta Hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan laporan secara tertulis yang tertuang dalam Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu alternatif kegiatan untuk mahasiswa sebagai syarat mata kuliah serta mengeluarkan ide kreatifitas dalam memanfaatkan sumber daya potensial yang ada di desa atau pinggiran kota. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) tahun 2021 dilakukan selama 30 hari oleh Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Jurusan Manajemen, dilakukan secara individu di desa Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah. Laporan ini saya susun dengan maksud guna melengkapi syarat untuk menyelesaikan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya. Saya menyadari tentunya dalam penulisan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini tidak lepas dari bantuan dan arahan dari semua pihak.

Oleh karena itu saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ir.Firmansyah YA,MBA.,M.Sc. selaku Rektor Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Lampung.
2. Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen.
3. Muhammad Saputra, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan dukungan

kepada mahasiswa selama pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat.

4. Bapak Mery Edward, selaku Ketua RT Dusun 1 Terbanggi Besar yang telah memberi izin kepada mahasiswa untuk melaksanakan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat.
5. Bapak Sunar, selaku Pemilik UMKM yang memberi izin kepada mahasiswa untuk melaksanakan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat dalam rangka membantu pemulihan UMKM.
6. Jajaran Perangkat Desa, Seluruh warga Desa Terbanggi besar dan pihak yang terkait serta seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Saya menyadari bahwa dalam penulisan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, demi kesempurnaan laporan ini saya mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun guna mencapai laporan baik dimasa yang akan datang.

Bandar Lampung, September 2021

Ananda Syamita Putri

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi swasta (PTS) terkemuka di Provinsi Lampung. IIB Darmajaya merupakan akronim dari Dharma Bhakti dan Jasa Yoenidar Alfian. Berada di Jalan Zainal Abidin Pagar Alam No 93B Labuhan Ratu, Bandar Lampung. Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya melaksanakan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah yang diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Saat ini pemerintah sedang melakukan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk menangani pandemi *Covid-19* di Indonesia. Sejak Badan Kesehatan (WHO) secara resmi menyatakan virus

Covid-19 sebagai pandemi hingga saat ini. *Coronavirus* 2019 (*Covid-19*) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut *coronavirus* 2 (*Sars-CoV-2*). Penyakit ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global diseluruh dunia, mengakibatkan pandemi *coronavirus*. Indonesia pertama kali mengkonfirmasi kasus *covid-19* pada bulan Maret hingga sekarang. PPKM berlangsung di beberapa wilayah yang menjadi titik penyebaran infeksi *covid-19*. Salah satunya di desa Dusun 1 Terbanggi Besar termasuk wilayah yang terkena dampak pandemi ini. Desa Terbanggi Besar merupakan salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung, desa yang cukup luas dimana mayoritas penduduknya bekerja dibidang buruh lepas dan karyawan swasta. Kondisi kesehatan penduduk Desa Terbanggi besar cukup bagus, namun penduduk Desa Terbanggi besar masih kurang menyadari pola hidup bersih dan sehat. Masyarakatnya masih tidak menerapkan protokol kesehatan dan masih banyak yang tidak paham mengenai *Covid-19* karena kurangnya gerakan sadar akan kesehatan di tengah pandemi ini akhirnya membuat masyarakat tidak mematuhi. Oleh sebab itu perlu melakukan peningkatan gerakan sadar akan kesehatan sehingga masyarakat mau menjalani protokol kesehatan, cara mencegah, dan bagaimana cara agar tetap produktif di tengah pandemi. Dengan cara *online* maupun bertatap muka secara langsung dan tetap menjalankan protokol kesehatan.

Dampak pandemi di desa Terbanggi Besar sangat mempengaruhi ekonomi masyarakat dikarenakan di desa tersebut rata-rata penduduknya bermata pencaharian sebagai buruh pabrik. Banyak masyarakat yang bekerja dipabrik

di PHK mengakibatkan banyak masyarakat yang pengangguran. Hal ini juga banyak UMKM yang kesulitan karena dampak pandemi. Sehingga pelaku UMKM perlu berinovasi dalam memproduksi yang sesuai dengan kebutuhan pasar. UMKM adalah suatu usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan atau badan usaha yang termasuk kriteria dalam lingkup kecil atau mikro. Perkembangan teknologi saat ini semakin maju. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyak inovasi saat ini. Perkembangan teknologi yang semakin maju sehingga kita dapat memanfaatkannya untuk mengembangkan usaha. Pada UMKM dimana tempat saya melaksanakan PKPM ini memiliki kekurangan pada sistem penjualan yang digunakan oleh bapak sunar selaku pemilik UMKM adalah dengan turun langsung menjualnya sendiri keliling daerah sekitar. Dengan sistem penjualan tersebut masih sangat kurang maksimal karna adanya pesaing dan hanya mengandalkan konsumen tetap. Solusi yang saya berikan untuk mengembangkan UMKM bapak sunar adalah dengan membuat branding dan memasarkan dengan media sosial serta menjalin kerjasama dengan mitra usaha agar dapat dikenal masyarakat luas dan lebih menarik konsumen.

Kegiatan PKPM bagi masyarakat dapat membantu meningkatkan kesadaran kesehatan dan percepatan proses pembangunan. Kegiatan pembangunan salah satu kegiatan untuk mahasiswa sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembang ide kreatifitas. Bertujuan untuk menanamkan jiwa sosial didalam diri mahasiswa dengan mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya potensial disuatu daerah terutama dalam dalam bidang pendidikan, usaha dan kemasyarakatan yang ada dikampung sasaran PKPM. Berdasarkan latar belakang diatas, maka saya mengangkat judul “Peningkatan Gerakan Sadar

Kesehatan Serta Pengembangan UMKM Di Desa Terbanggi Besar Di Tengah Pandemi *Covid-19*”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana mendorong masyarakat Terbanggi Besar untuk menjaga kesehatan ditengah pandemi *covid-19*?
2. Bagaimana memaksimalkan produktivitas ke UMKM tempe di Desa Terbanggi Besar di tengah pandemi *covid-19*?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan dilaksanakannya PKPM yaitu :

1. Meningkatkan kesadaran tentang kesehatan kepada masyarakat Terbanggi Besar di tengah pandemi *covid-19*.
2. Meningkatkan produktivitas UMKM tempe desa Terbanggi Besar di tengah *covid-19*.

1.3.2 Manfaat

Dengan adanya kegiatan PKPM ini didapatkan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Memperdalam ilmu pengetahuan yang sudah didapatkan di bangku kuliah, menerapkan dalam kehidupan sehari-hari serta memperoleh keterampilan dan pengalaman dalam bermasyarakat.

2. Bagi Masyarakat Dan UMKM

Memperoleh pemahaman dan ilmu pengetahuan yang dapat membantu meningkatkan kesadaran kesehatan dan Memperoleh ilmu pengetahuan untuk memulihkan serta mengembangkan UMKM.

3. Bagi IIB Darmajaya

Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya kepada masyarakat sekitar dan pemilik UMKM, Memperoleh permasalahan dan menjadi sumber pengetahuan yang dapat digunakan mengembangkan inovasi dan kualitas sumber daya manusia, dan sebagai salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Dalam melaksanakan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) mitra yang terlibat adalah warga masyarakat dan Pemilik UMKM di Desa Terbanggi Besar.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilaksanakan di Dusun 1 RT 02 RW 03 Desa Kecubung Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.

Adapun program yang dilaksanakan sebagai berikut :

Tabel 1. Program-Program Yang Dilaksanakan

1.	Kegiatan Utama	
	Melakukan kegiatan meningkatkan gerakan sadar kesehatan.	- Kegiatan sosialisasi mengenai covid-19, pentingnya mematuhi protokol kesehatan, serta ajakan untuk tetap produktif. - Kegiatan senam sehat - Edukasi cuci tangan - Membagikan pamflet dan memasang pamflet - Memasang banner protokol kesehatan - Penyemprotan disinfektan - Memantau protokol kesehatan
	Melakukan kegiatan pengembangan UMKM.	- Membantu mengolah produk - Membuat logo dan banner

2.		- Memasarkan produk - Membuat media sosial - Menjalin kerjasama dengan mitra usaha.
	Kegiatan Tambahan Melakukan kegiatan dalam bidang pendidikan dan bermasyarakat	- Mengikuti perayaan HUT RI - Pendampingan belajar siswa - Kunjungan ke taman baca - Membuat konektor masker

2.2 Waktu Kegiatan

Waktu kegiatan pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di Desa Terbanggi Besar pada tanggal 16 Agustus sampai 16 September.

Tabel 2. Waktu Kegiatan

No	Tgl	Kegiatan
1	16-08-2021	Pelepasan kegiatan pkpm darmajaya 2021 via zoom dilanjutkan mengurus perizinan kepada rt setempat
2	17-08-2021	Mengikuti kegiatan perayaan hari kemerdekaan
3	18-08-2021	Mencari dan membuat materi edukasi persiapan melakukan adaptasi di tengah pandemi covid-19
4	19-08-2021	Membuat pamflet cara mencuci tangan yang baik dan benar
5	20-08-2021	Mencari dan membuat video informasi kepatuhan protokol kesehatan di tengah pandemi covid-19

6	21-08-2021	Melakukan sosialisasi dengan masyarakat setempat
7	22-08-2021	Melakukan kegiatan senam sehat bersama ibu-ibu setempat
8	23-08-2021	Melakukan edukasi bersama anak-anak tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar
9	24-08-2021	Membagikan dan memasang pamflet yang telah dibuat
10	25-08-2021	Melakukan pendampingan belajar sekolah daring di desa setempat
11	26-08-2021	Melakukan kunjungan umkm setempat
12	27-08-2021	Membantu mencari dan mensurvei mitra kerja untuk usaha umkm
13	28-08-2021	Memperkenalkan digital marketing dan pembukuan digital
14	29-08-2021	Membuat logo produk dan banner umkm
15	30-08-2021	Membantu mengolah produk (memisahkan kulit kedelai dan mencuci kedelai)
16	31-08-2021	Membantu umkm membungkus produk
17	01-09-2021	Memasang banner umkm
18	02-09-2021	Membuat digital marketing umkm
19	03-09-2021	Memasang banner protokol kesehatan
20	04-09-2021	Menempelkan logo pada produk umkm
21	05-09-2021	Mengantarkan produk umkm ke tempat mitra usaha
22	06-09-2021	Mengarahkan pemilik umkm menggunakan pembukuan digital agar laporan keuangan lebih praktis
23	07-09-2021	Melakukan sosialisasi ajakan untuk tetap produktif di tengah pandemi bersama pemuda pemudi setempat
24	08-09-2021	Melakukan kegiatan kunjungan ke taman baca, membantu membersihkan dan merapihkan buku
25	09-09-2021	Membantu pengurus taman baca mendata buku dan mengajak anak-anak setempat belajar di taman baca

26	10-09-2021	Melakukan kegiatan edukasi bersama anak-anak setempat mengenai cara menggunakan teknologi informasi dan aplikasi daring
27	11-09-2021	Melakukan edukasi sosial tentang dampak <i>covid-19</i> dan cara pencegahannya dengan anak-anak setempat melalui media online
28	12-09-2021	Melakukan kegiatan upaya pencegahan penyebaran virus <i>covid-19</i> dengan penyemprotan disinfektan disekitar rumah warga
29	13-09-2021	Memantau perkembangan penerapan protokol kesehatan dan pola hidup sehat kepada pemuda pemudi setempat
30	14-09-2021	Membuat poster new normal starter kit dan membagikan di media online
31	15-09-2021	Melakukan kegiatan ajakan tetap produktif di tengah pandemi dengan membuat konektor masker bersama warga setempat
32	16-09-2021	Penutupan pkpm

2.3 Hasil Kegiatan Dan Dokumentasi

A. Kegiatan Utama

1. Melakukan kegiatan sosialisasi gerakan sadar kesehatan kepada warga desa terbanggi besar. Berbincang mengenai bahaya-nya dampak *covid-19* sehingga warga masyarakat mengetahui pentingnya mematuhi protokol kesehatan. Ajakan untuk menerapkan pola hidup sehat, serta ajakan untuk tetap produktif di tengah pandemi *covid-19*.



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi

2. Melakukan kegiatan senam sehat bersama warga setempat. Untuk meningkatkan pola hidup sehat dengan mengajak warga untuk melakukan senam sehat karena intensitas olahraga yang dilakukan di tengah pandemi juga harus diperhatikan, demi menjaga kesehatan dan imunitas tubuh agar tetap terjaga. Menyiapkan sound system sebagai media suara senam dan mengkoordinasi warga yang ikut serta.



Gambar 2. Kegiatan senam sehat

3. Melakukan kegiatan edukasi bersama anak-anak tentang cara mencuci tangan dengan baik dan benar. Mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan seperti sabun cair dan galon isi air untuk praktek langsung.



Gambar 3. Kegiatan mencuci tangan

4. Membagikan dan memasang pamflet tentang cara mencuci tangan dengan baik dan benar. Pentingnya mencuci tangan dengan benar termasuk tindakan sederhana yang dapat membantu memutus rantai penyebaran covid-19.



Gambar 4. Memasang pamflet

5. Memasang banner protokol kesehatan di gardu sekitar rumah warga agar terlihat yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar dalam mematuhi protokol kesehatan dengan melakukan pencegahan 5M yang sudah tertera di banner.



Gambar 5. Memasang banner 5M

6. Melakukan kegiatan sosialisasi ajakan untuk tetap produktif di tengah pandemi bersama pemuda pemudi setempat dengan mengusulkan ide untuk membuat konektor masker dan menyusun kegiatan yang akan dilaksanakan.



Gambar 6. Sosialisasi produktif

7. Melakukan kegiatan upaya pencegahan penyebaran covid-19 dengan penyemprotan disinfektan disekitar rumah warga. Menyiapkan tong plastik yang digunakan untuk menampung cairan disinfektan dan cairan disinfektan lalu menyemprotkan disekitar rumah warga.



Gambar 7. Penyemprotan disinfektan

8. Melakukan kegiatan memantau perkembangan penerapan protokol kesehatan dan kepada pemuda pemudi yang masih suka berkumpul di luar rumah dengan memberikan masker kepada pemuda pemudi yang masih belum menggunakan masker dilanjutkan dengan menganjurkan menggunakan handsanitizer dan mengingatkan untuk menjaga jarak.



Gambar 8. Memantau prokes

9. Membuat poster starter kit apa yang dibutuhkan saat akan keluar rumah dengan aplikasi canva selanjutnya membagikan poster melalui media sosial whatsapp.



Gambar 9. Membuat poster

10. Melakukan kunjungan ke UMKM tempe untuk mengetahui keadaan UMKM tersebut dengan berbincang bersama pemilik UMKM tempe yaitu bapak sunar dan melihat proses pembuatan tempe.



Gambar 10. Kunjungan UMKM

11. Membantu mencari dan mensurvei mitra kerja untuk usaha UMKM, sehingga produk dapat didistribusikan di tempat tersebut selanjutnya menjalin kerjasama dengan mitra usaha ibu napsiah pemilik toko kelontong untuk dapat dipasarkan melalui beliau.



Gambar 11. Menjalinkan kerjasama mitra usaha

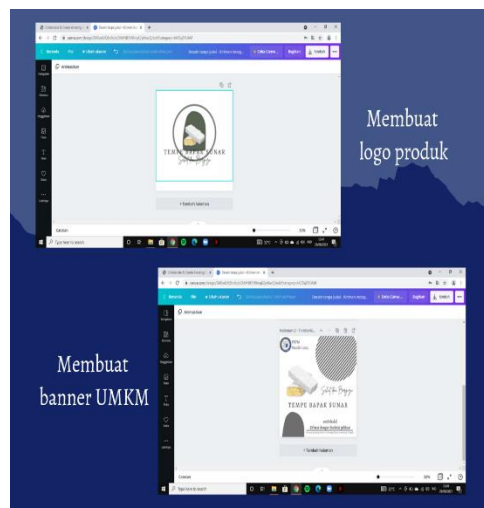
12. Memperkenalkan digital marketing dan pembukuan digital kepada bapak sunar selaku pemilik UMKM untuk membantu mengembangkan usaha sehingga

dapat dikenal masyarakat luas dan pembukuan digital untuk memudahkan laporan keuangan UMKM.



Gambar 12. digital marketing dan pembukuan digital

13. Membuat logo dan banner untuk UMKM yang merupakan salah satu cara untuk mempromosikan UMKM tempe bapak sunar dengan menggunakan aplikasi canva.



Gambar 13. Membuat logo dan banner

14. Melakukan kegiatan membantu di UMKM tempe dengan memisahkan kulit kedelai menggunakan besek dan membantu mencuci kedelai sebanyak kurang lebih 5 kali lalu didiamkan selama 2 jam sebelum diberi ragi dan dibungkus.



Gambar 14. Mencuci kedelai

15. Melakukan kegiatan membantu di UMKM tempe setelah kemarin memisahkan dan mencuci kedelai, maka kegiatan selanjutnya dengan ikut membungkus kedelai dengan menggunakan plastik dan daun pisang. Setelah itu proses fermentasi akan membutuhkan waktu 2 hari dengan suhu ruangan normal, jika kacang kedelai sudah tertutup oleh jamur secara merata maka tempe sudah matang dan siap didistribusikan.



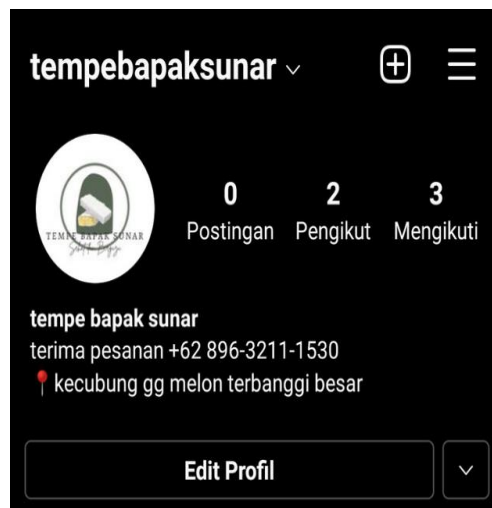
Gambar 15. Membungkus kedelai

16. Memasang banner UMKM tempe bapak sunar di rumah produksi sehingga UMKM dapat diketahui masyarakat.



Gambar 16. Memasang banner

17. Membuat digital marketing dengan melalui media sosial instagram dengan username tempebapaksunar agar pangsa pasar produk UMKM tempe bapak sunar lebih luas lagi.



Gambar 17. Membuat media sosial

18. Melakukan kegiatan menempelkan logo yang sudah dibuat dan dicetak pada produk tempe bapak sunar agar tampilan produk lebih menarik dan sebagai identitas dari produk tersebut.



Gambar 18. Memasang logo

19. Mengantarkan produk UMKM tempe bapak sunar yang sudah siap dipasarkan ke tempat mitra usaha ibu napsiah di alamat gang manggis terbanggi besar.



Gambar 19. Memasarkan produk

20. Melakukan kegiatan mengarahkan pemilik UMKM untuk menggunakan pembukuan digital dengan menggunakan aplikasi “bukukas”. Membuat akun dan membantu menginputkan hasil penjualan serta pengeluaran untuk mengetahui laba rugi sehingga kedepannya laporan keuangan UMKM dapat lebih tertata dan praktis.



Gambar 20. Pembukuan digital

B. Kegiatan Tambahan

1. Mengikuti Kegiatan perayaan hari kemerdekaan Indonesia ke-76 yang diadakan oleh rt setempat. Mengadakan lomba-lomba seperti lomba makan kerupuk, balap karung, tarik tambang, lomba kelereng sendok, dsb. Membantu mempersiapkan peralatan yang akan digunakan saat acara, dimulai dari memasang patok bambu, menyiapkan tali rafia, sound system, membantu membungkus hadiah untuk pemenang lomba dan membagikan hadiah kepada para pemenang. Masyarakat desa Terbanggi Besar menyambut HUT RI dengan sukacita.



Gambar 21. Mengikuti perayaan kemerdekaan

2. Melakukan pendampingan belajar anak-anak karena sekolah daring. Membantu anak-anak yang kurang memahami akan pelajaran yang diberikan karena sekolah daring masih kurang efektif dengan persiapan buku dan pena sebagai media tulis.



Gambar 22. Pendampingan belajar

3. Melakukan kegiatan kunjungan ke taman baca yang sudah lama tidak terpakai dikarenakan pandemi saat ini untuk membantu membersihkan dan merapikan buku yang ada sehingga taman baca dapat digunakan kembali.



Gambar 23. Kunjungan ke taman baca

4. Membantu ibu mimin selaku pengurus taman baca mendata buku dan mengajak anak-anak setempat belajar di taman baca sehingga taman baca digunakan kembali untuk menumbuhkan minat kegemaran membaca, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.



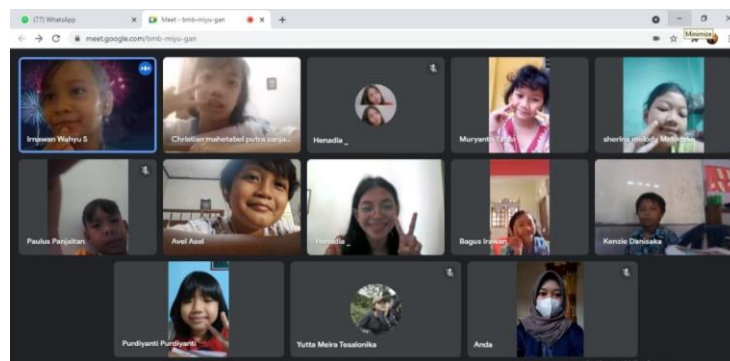
Gambar 24. Belajar di taman baca

5. Melakukan kegiatan edukasi bersama anak-anak mengenai cara menggunakan teknologi informasi dan menggunakan aplikasi belajar daring. Melakukan praktek langsung dengan menyediakan laptop agar anak-anak dapat langsung mencoba sehingga yang belum memahami dapat memahami.



Gambar 25. Penggunaan aplikasi daring

6. Melakukan kegiatan sosialisasi bersama anak-anak setempat menerangkan pemahaman tentang *covid-19* dan bagaimana cara menjaga kesehatan dan pencegahannya melalui media online aplikasi google meet selama durasi kurang lebih 30 menit.



Gambar 26. Sosialisasi melalui google meet

7. Melakukan kegiatan ajakan produktif di tengah pandemi bersama warga sekitar dengan membuat konektor masker. Sebelum memulai kegiatan menyiapkan peralatan terlebih dahulu seperti manik-manik sebanyak 25 butir yang ada dirumah, senar dengan ukuran yang sesuai dengan lubang manik-manik, 2 buah pengait, gunting, dan jarum. Setelah itu praktek membuat konektor masker.



Gambar 27. Membuat konektor masker

2.4 Dampak Kegiatan

Kegiatan program PKPM yang diterapkan di desa Terbanggi Besar Lampung Tengah adalah Penerapan tatanan hidup normal baru sehingga mendorong masyarakat di desa sadar akan kesehatan dan dapat produktif. Namun, aktivitas dalam situasi pandemi *Covid-19* atau penyakit yang disebabkan virus *corona* baru tersebut menuntut semua pihak tetap mematuhi protokol kesehatan dengan ketat. Ajakan kepada masyarakat desa Terbanggi Besar Lampung Tengah untuk meningkatkan gerakan sadar kesehatan dan pengembangan UMKM di tengah pandemi. Masyarakat dapat kembali produktif, tetapi dengan tetap mengedepankan kepatuhan terhadap protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Sikap disiplin dan patuh terhadap kebijakan pemerintah menjadi kunci. Selama penerapan tatanan normal baru masyarakat harus tetap mengenakan masker, rajin mencuci tangan, dan menjaga jarak sosial. Dengan demikian, upaya memutus mata rantai penyebaran *Covid-19* bisa terus berjalan. Selain itu juga memberi motivasi bagi anak-anak yang

ada didesa Terbanggi Besar karna dampak *Covid-19* ini mengharuskan belajar dari rumah menggunakan *smartphone* dimana kegiatan belajar menjadi kurang efektif sehingga di butuhkan pendampingan dalam belajar secara *daring*.

Pada program kegiatan PKPM ini juga, membantu mengembangkan usaha UMKM karena disaat pandemi seperti ini menyebabkan UMKM kesulitan sehingga perlu berinovasi dalam memproduksi produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Oleh karena itu melakukan pembuatan logo dan banner serta digital marketing untuk menarik minat konsumen sehingga dapat membantu meningkatkan penjualan UMKM tempe. Menjalin kerjasama dengan mitra usaha dapat meningkatkan penjualan karena penjualan sebelumnya hanya menggunakan metode mengandalkan konsumen tetap dengan cara menjual berkeliling disekitar tempat tinggal agar pemilik UMKM tidak perlu lagi terjun langsung menjual produk tempe. Terciptanya UMKM membuat masyarakat harus berfikir kreatif dalam membangun usaha.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

- 1) Masyarakat desa Terbanggi Besar sudah mulai memahami pentingnya kesadaran akan kesehatan dengan menggunakan masker, mencuci tangan dengan baik dan benar, menjaga jarak, serta menerapkan pola hidup sehat dan tetap produktif di tengah pandemi. Melalui program yang telah dilaksanakan, diharapkan masyarakat desa Terbanggi Besar mampu terus melakukan peningkatan kesehatan dengan baik sehingga dapat memulai aktivitas seperti biasa dengan tetap mendahulukan protokol kesehatan atau tatanan hidup baru di tengah pandemi.
- 2) Pemilik UMKM sudah mulai mengalami peningkatan produktivitas sehingga dapat membantu memulihkan UMKM yang terdampak oleh pandemi. UMKM sudah memiliki logo dan banner sehingga UMKM tersebut sudah lebih dikenal masyarakat serta sudah menjalin kerjasama dengan mitra usaha dimana pemilik UMKM sekarang tidak perlu lagi turun langsung menjual produknya yang hanya mengandalkan konsumen tetap.
- 3) Warga desa Terbanggi Besar sudah mulai memahami cara menggunakan teknologi informasi dan menggunakan aplikasi daring, taman baca sudah mulai digunakan kembali dan anak-anak sudah menggunakan kembali taman baca sebagai media tempat belajar guna menambah wawasan serta masyarakat

Terbanggi Besar sudah dapat membuat konektor sendiri di rumah masing-masing

3.2 Saran

Pemerintah setempat perlu lebih memperhatikan masyarakat dalam hal sadar kesehatan, seperti memberikan informasi dalam hal pentingnya mematuhi protokol kesehatan. Pemerintah setempat dapat memperhatikan UMKM sehingga UMKM mampu memiliki daya saing dalam hal penjualan terutama dalam penggunaan teknologi penjualan. Dalam menyusun program hendaknya pemerintah disesuaikan dengan situasi kondisi desa, pertimbangan dana, tenaga, dan waktu yang tersedia. Pemerintah lebih meningkatkan disiplin diri dalam memperhatikan masyarakat.

Warga desa Terbanggi Besar perlu adanya pengawasan oleh tim gugus kesehatan kesetiap warga dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, agar warga masyarakat terus mematuhi aturan dari pemerintah dengan mematuhi protokol kesehatan. Perlu adanya kegiatan jangka panjang untuk meningkatkan pola hidup sehat. Pelaku UMKM tempe harus terus berinovasi agar dapat berkembang sehingga UMKM dapat terus meningkatkan produktivitas dan mensejahterakan masyarakat sekitar. Dapat lebih kreatif lagi agar usaha tersebut akan terus berjalan dengan produk yang berkualitas dan lebih dikenal dengan masyarakat luas.

3.3 Rekomendasi

Di desa Terbanggi Besar sangat cocok untuk dijadikan sebagai lokasi PKPM di periode selanjutnya, karena masih sangat membutuhkan bantuan berbentuk inovasi-inovasi yang dapat membantu. Masyarakat dapat memanfaatkan

teknologi yang berkembang pesat dengan bantuan pada pemuda pemudi seperti mahasiswa dan mahasiswi PKPM untuk memberi pengertian dan pemanfaatan yang berguna bagi masyarakat Terbanggi Besar. Saya merekomendasikan agar pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) periode mendatang untuk melakukan PKPM di UMKM tempe bapak sunar kembali, karena masih banyak yang perlu dikembangkan dalam membuat inovasi-inovasi penjualan produk juga perlu mengembangkan teknologi terutama dalam hal teknologi informasi dan teknologi produksi. UMKM dapat terus berjalan dan berkembang dengan adanya bantuan dalam hal pengetahuan dan lain-lain.

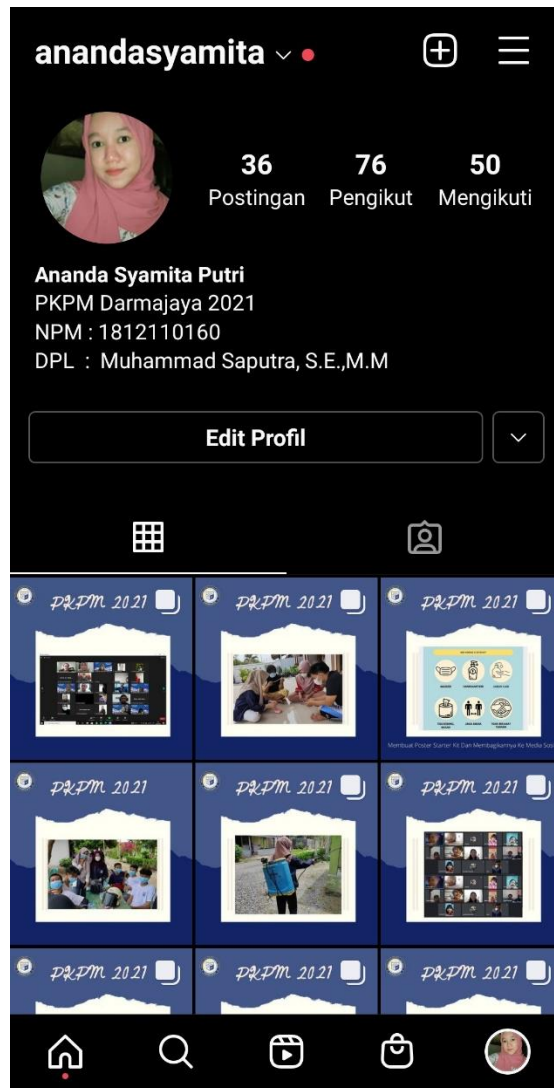
Lampiran



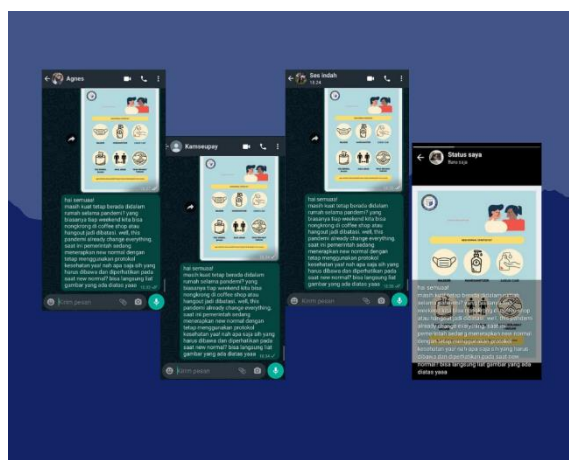
Gambar 28. Penyerahan surat pengantar kepada ketua rt



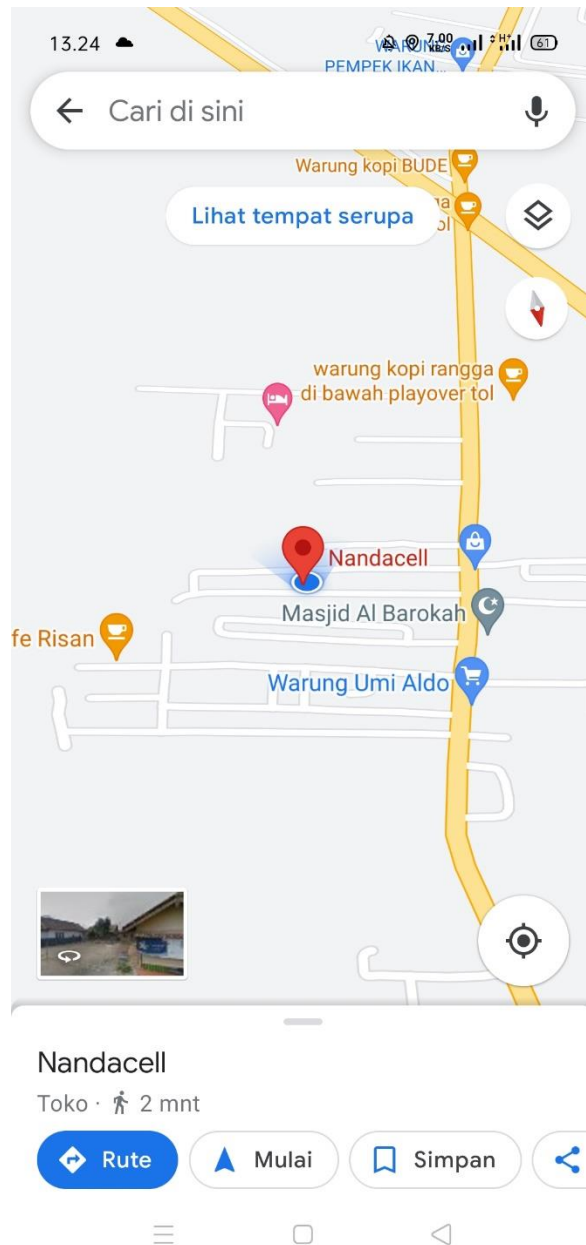
Gambar 29. Penyerahan surat pengantar kepada pemilik umkm



Gambar 30. Bukti aktivitas di media online instagram



Gambar 31. Bukti aktivitas sosialisasi melalui whatsapp



Gambar 32. Denah Lokasi